

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Rancangan Penelitian

Sesuai dengan judul penelitian ini yakni, “Strategi Guru dalam Penanaman Akhlakul Karimah Peserta Didik di MAN 2 Tulungagung”, maka dalam melakukan penelitian ini, peneliti menggunakan pendekatan kualitatif. Pendekatan penelitian kualitatif adalah penelitian yang pada dasarnya menggunakan pendekatan deduktif-induktif, artinya pendekatan yang berangkat dari suatu teori, gagasan para ahli, maupun pemahaman peneliti berdasarkan pengalamannya. Kemudian dikembangkan menjadi permasalahan beserta pemecahan yang diajukan untuk memperoleh pembenaran (verifikasi) dalam bentuk dukungan data empiris di lapangan.¹ Sedangkan menurut Bogdan dan Taylor, seperti yang dikutip oleh Ahmad Tanzeh mendefinisikan sebagai berikut :

Penelitian kualitatif “sebagai penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang dapat diamati”.²

Metode kualitatif ini digunakan peneliti karena beberapa pertimbangan. *Pertama*, menyesuaikan metode kualitatif lebih mudah apabila berhadapan dengan kenyataan jamak. *Kedua*, metode ini menyajikan secara langsung hakikat hubungan antara peneliti dan responden. *Ketiga*, metode ini

¹ Ahmad Tanzeh, *Metode Penelitian Praktis*, (Jakarta : PT. Bina Ilmu, 2004), hal. 38

² *Ibid*, hal. 38

lebih peka dan lebih dapat menyesuaikan diri dengan banyak penajaman pengaruh bersama terhadap pola-pola nilai yang dihadapi.³ *Keempat*, berpijak pada konsep naturalistik. *Kelima*, kenyataan berdimensi jamak, kesatuan utuh, terbuka, berubah.⁴ menyajikan secara langsung hakikat hubungan antara peneliti dan responden.

Jenis penelitian yang digunakan peneliti adalah jenis penelitian deskriptif. Penelitian deskriptif yaitu penelitian yang berusaha untuk menuturkan pemecahan masalah yang ada sekarang berdasarkan data-data, jadi ia juga menyajikan data, menganalisis, dan menginterpretasi.⁵ Penelitian deskriptif pada umumnya dilakukan dengan tujuan utama, yaitu menggambarkan secara sistematis fakta dan karakteristik objek atau subjek yang diteliti secara tepat.⁶

Alasan peneliti menggunakan penelitian deskriptif ini adalah *pertama*, dari pengamatan empiris didapat bahwa sebagian besar laporan penelitian dilakukan dalam bentuk deskriptif. *Kedua*, metode deskriptif sangat berguna untuk mendapatkan variasi permasalahan yang berkaitan dengan bidang pendidikan dan tingkah laku manusia. *Ketiga*, penelitian deskriptif bentuknya sederhana dan mudah dipahami dengan tanpa memerlukan teknik statistika yang kompleks.⁷

³ Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif : edisi revisi*, (Bandung : Remaja Rosda Karya, 2006), hal. 9-10

⁴ Nana Syaodih Sukmadinata, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Bandung : PT Remaja Rosdakarya, 2005), hal.61

⁵ Cholid Narbuko dan Abu Achmadi, *Metodologi Penelitian*, (Jakarta : Bumi Aksara, 2010), hal. 44

⁶ Sukardi, *Metode Penelitian Pendidikan Kompetensi dan Prakteknya*. (Jakarta: Bumi Aksara, 2003), hal. 157

⁷ *Ibid*, hal.157

A. Kehadiran Peneliti

Pada penelitian kualitatif ini, kehadiran peneliti mutlak diperlukan karena peneliti merupakan instrumen utama.⁸ Peneliti sebagai instrumen utama yang dimaksud adalah peneliti bertindak sebagai pengamat, pewawancara, pengumpul data, sekaligus pembuat laporan sehingga kehadiran peneliti mutlak diperlukan. Oleh karena itu, peneliti bekerja sama dengan pihak sekolah mulai dari kepala sekolah, guru dan siswa khususnya kelas untuk mengumpulkan data sebanyak-banyaknya.

Peneliti bertindak sebagai pengumpul data secara langsung dan secara penuh. Peneliti akan mengumpulkan semua data yang diperlukan subjek, yaitu data observasi dan data wawancara secara mendalam untuk mengetahui seberapa jauh strategi guru dalam penanaman akhlakul karimah peserta didik. Dalam penelitian ini, langkah awal yang dilakukan yaitu melakukan observasi di Madrasah Aliyah Negeri 2 Tulungagung. Selanjutnya peneliti mencatat semua informasi yang diperoleh. Setelah melakukan observasi, peneliti melakukan izin kepada pihak MAN 2 Tulungagung untuk melakukan penelitian di MAN 2 Tulungagung dengan membawa surat pengantar penelitian dari kampus IAIN Tulungagung. Selanjutnya, peneliti mencoba menghubungi informan-informan untuk diwawancarai seperti kepala sekolah, waka kesiswaan, dan juga guru agama Islam yang ada di MAN 2 tersebut. Setelah semua informan terkumpul, peneliti melakukan wawancara kepada narasumber lalu peneliti memverifikasi hasil wawancara dari berbagai

⁸ *Ibid*, hal 9

narasumber tersebut agar hasil penelitian peneliti menjadi valid. Peneliti akan hadir di MAN 2 Tulungagung sejak diberikan ijin penelitian di lapangan sampai peneliti tidak menemukan data yang dianggap baru lagi.

B. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian yang dijadikan objek kajian dalam skripsi ini dilakukan oleh peneliti di Madrasah Aliyah Negeri 2 Tulungagung. Peneliti melakukan penelitian di Madrasah Aliyah Negeri 2 Tulungagung karena beberapa alasan. Madrasah Aliyah Negeri 2 Tulungagung adalah madrasah yang jika dilihat dari segi kuantitas memiliki jumlah peserta didik yang banyak dan terus berkembang dari tahun ke tahun. Kuantitas jumlah murid yang banyak di Madrasah Aliyah Negeri 2 Tulungagung dari tahun ke tahun ini, karena secara kualitas Madrasah Aliyah Negeri 2 Tulungagung dari sisi akademik mempunyai prestasi yang unggul dan cukup bagus. Selain itu, penetapan lokasi penelitian di Madrasah Aliyah Negeri 2 Tulungagung ini juga didasarkan pada hal-hal sebagai berikut :

1. Di Madrasah Aliyah Negeri 2 Tulungagung banyak sekali kegiatan-kegiatan yang dapat menumbuhkan akhlakul karimah peserta didik.
2. Keberadaan lingkungan madrasah yang agamis.
3. Disamping itu, Madrasah Aliyah Negeri 2 Tulungagung mempunyai guru Pendidikan Agama Islam yang dapat memberikan tauladan yang baik terutama dalam masalah akhlak secara langsung maupun tidak langsung. Sehingga peserta didik juga akan terlatih dalam kesehariannya.

C. Sumber Data

Sumber data dalam penelitian ini adalah guru Pendidikan Agama Islam di Madrasah Aliyah Negeri 2 Tulungagung (guru Pendidikan Agama Islam berjumlah 5 orang), kemudian peserta didik di Madrasah Aliyah Negeri 2 Tulungagung (berjumlah 5 orang siswi), kepala sekolah, waka kesiswaan dan semua pihak yang terkait dalam penelitian ini. Sumber data akan diambil dari informasi-informasi yang terkait dengan penelitian ini, seperti guru yang ada di Madrasah Aliyah Negeri 2 Tulungagung diwawancarai mengenai strategi mereka menanamkan *akhlakul karimah* kepada peserta didik. Data yang disajikan dalam penelitian ini adalah hasil wawancara secara mendalam yang digunakan peneliti untuk memperjelas bentuk strategi guru pendidikan agama Islam dalam menanamkan *akhlakul karimah* sehingga dapat diketahui gambaran apa saja yang diterapkan guru kepada peserta didiknya. Oleh karena itu data yang terkumpul berupa:

- a. Hasil pengamatan (observasi) terhadap guru selama penelitian berlangsung.
- b. Hasil pengamatan dari peneliti terhadap siswa saat penelitian berlangsung.
- c. Kumpulan data atau pernyataan verbal dari siswa yang diperoleh dari hasil wawancara antara peneliti dengan subyek penelitian.

D. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling strategis dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data. Tanpa mengetahui teknik pengumpulan data, maka peneliti tidak akan

mendapatkan data yang memenuhi standar data yang ditetapkan.⁹ Sebelum pengumpulan data dimulai, peneliti berusaha menciptakan hubungan baik, menumbuhkan kepercayaan serta hubungan yang akrab dengan individu-individu dan kelompok yang menjadi sumber data. Agar diperoleh data yang valid dalam kegiatan penelitian ini maka perlu ditentukan teknik-teknik dalam pengumpulan data yang sesuai dan sistematis. Berikut teknik pengumpulan data yang peneliti gunakan dalam penelitian ini :¹⁰

1. Observasi

Observasi merupakan suatu teknik atau cara mengumpulkan data dengan jalan mengadakan pengamatan terhadap kegiatan yang sedang berlangsung.¹¹ Observasi merupakan metode pengumpulan data melalui indra manusia. Berdasarkan pernyataan ini, indra manusia menjadi alat utama dalam melakukan observasi. Tentu saja indra yang terlibat bukan hanya indra penglihatan saja, tetapi indra lainnya pun dapat dilibatkan seperti indra pendengaran, indra penciuman, indra perasa, dan lain sebagainya.¹²

Observasi yang dilakukan peneliti dalam penelitian ini adalah observasi non partisipatif artinya peneliti tidak ikut serta dalam kegiatan, peneliti hanya berperan mengamati kegiatan, tidak ikut dalam kegiatan. Dalam penelitian ini observasi dilakukan sebagai pelengkap untuk

⁹ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2011), hal. 224

¹⁰ Sukmadinata, *Metode Penelitian...*, hal. 114

¹¹ *Ibid*, hal 220

¹² Haris Herdiansyah, *Wawancara, Observasi, Focus Group : Sebagai Instrumen Penggalian Data Kualitatif*, (Jakarta : PT Raja Grafindo Persada), hal. 129

mendapatkan informasi yang sesuai dengan permasalahan dan tujuan penelitian. Hal-hal yang diobservasi adalah semua yang berkaitan dengan strategi guru PAI untuk menanamkan sikap *akhlakul karimah* peserta didik di Madrasah Aliyah Negeri 2 Tulungagung.¹³

Dalam observasi di madrasah Aliyah Negeri 2 Tulungagung ini, peneliti mengamati beberapa kegiatan peserta didik yang ada di Madrasah Aliyah Negeri 2 Tulungagung diantaranya yaitu : 1) peserta didik sedang berada di taman mengerjakan tugas yang telah diberikan oleh guru, 2) ada peserta didik yang bersalaman dengan guru ketika guru duduk di taman, 3) ada siswa yang membantu temannya membawakan buku paket yang jumlahnya banyak karena pada saat itu sedang masuk semester baru, oleh karena itu peserta didik ada jatah mendapatkan buku dari TU.

2. Wawancara

Wawancara atau *interview* merupakan salah satu teknik pengumpulan data yang banyak digunakan dalam penelitian deskriptif kualitatif dan kuantitatif.¹⁴ Yang dimaksud wawancara adalah proses interaksi yang dilakukan oleh dua orang atau lebih, dimana kedua pihak yang terlibat (*pewawancara/interviewer* dan *terwawancara/interviewee*) memiliki hak yang sama dalam bertanya dan menjawab. Keduanya boleh saling bertanya dan saling menjawab. Bahkan tidak hanya sekedar tanya-jawab, tetapi juga mengemukakan ide, pengalaman, cerita, curhat, dan lain

¹³ Sukmadinata, *Metode Penelitian...*, hal. 220

¹⁴ *Ibid*, hal. 216

sebagainya.¹⁵ Sebelum melaksanakan wawancara peneliti menyiapkan instrumen wawancara yang disebut dengan pedoman wawancara (*interview guide*). Pedoman ini berisi sejumlah pertanyaan atau pernyataan yang meminta untuk dijawab atau direspon oleh responden.¹⁶

Dalam wawancara ini, peneliti sangat berhati-hati dalam mempersiapkannya. Peneliti mengumpulkan alat wawancara seperti kertas, bolpoin dan melakukan wawancara kepada narasumber. Ketika peneliti melakukan wawancara, ada kalanya peneliti menghadapi narasumber yang memiliki kedudukan tinggi dan tidak memungkinkan peneliti untuk mencatat secara langsung apa yang disampaikan oleh narasumber tersebut. Di sini peneliti harus cekatan dalam mengingat dan harus paham dengan jawaban dari narasumber itu secara sistematis.

Dalam teknik pengumpulan data berupa wawancara ini, peneliti mewawancarai kepala sekolah yang bernama Ibu Miftachurrohmah, waka kesiswaan yang bernama Bapak Rofi'i, guru Pendidikan Agama Islam yang berjumlah 5 orang (1 laki-laki, dan 4 perempuan). Selain mewawancarai guru agama, peneliti juga mewawancarai peserta didik yang ada di Madrasah Aliyah Negeri 2 Tulungagung berjumlah 5 orang siswi (dari 3 jurusan yang ada di Madrasah Aliyah Negeri 2 Tulungagung (jurusan IPA, IPS, dan Agama).

¹⁵ Herdiansyah, *Wawancara, Observasi...*, hal. 27

¹⁶ Sukmadinata, *Metode Penelitian...*, hal. 216

3. Dokumentasi

Dokumentasi dalam penelitian ini berbentuk gambar berupa foto, video, rekaman atau catatan lain yang berkaitan dengan penelitian. Segala aktivitas yang dilakukan oleh peserta didik di Madrasah Aliyah Negeri 2 didokumentasikan. Termasuk juga strategi guru Pendidikan Agama Islam dalam menanamkan akhlakul karimah peserta didik.

E. Analisis Data

Analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan dokumentasi dengan cara mengorganisasikan data ke dalam kategori, menjabarkan ke dalam unit-unit, melakukan sintesa, menyusun ke dalam pola, memilih mana yang penting dan yang akan dipelajari, dan membuat kesimpulan sehingga mudah difahami oleh diri sendiri maupun orang lain.¹⁷ Analisis data menurut Moleong adalah :¹⁸

“Proses mengorganisasikan dan mengurutkan data ke dalam pola, kategori, dan satu uraian dasar sehingga dapat ditemukan tema dan dapat dirumuskan hipotesis kerja seperti yang disarankan oleh data”.

Dalam penelitian, analisis adalah bagian yang dinilai sangat penting, karena merupakan garis besar dari hasil penelitian yang datanya dapat disajikan dan dapat diambil kesimpulan dari tujuan akhir penelitian.¹⁹

Analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Teknik analisis berikutnya yang

¹⁷ Sugiyono, *Metode Penelitian...*, hal. 224

¹⁸ Moleong, *Metodologi Penelitian...*, hal. 280

¹⁹ Sugiyono, *Metode Penelitian...*, hal 224

dipakai dalam penelitian ini adalah metode komparatif yaitu metode untuk membandingkan data-data dari keterangan yang berkaitan dengan permasalahan kemudian ditarik suatu kesimpulan. Berikut ini tata urutan analisis data yang peneliti lakukan :

1. Reduksi Data

Reduksi data adalah suatu kegiatan proses pemilihan, pemusatan perhatian pada penyederhanaan pengabstrakan dan transformasi data mentah yang di dapat dari catatan-catatan tertulis di lapangan. Reduksi data dimulai pada awal kegiatan penelitian sampai dilanjutkan selama kegiatan pengumpulan data dilaksanakan. Peneliti membuat ringkasan, menelusuri data, dan menulis di memo atau buku catatan.²⁰

Untuk mendapatkan informasi dan data yang jelas maka dilakukan reduksi data sehingga peneliti dapat melakukan penarikan kesimpulan yang nantinya dapat dipertanggung jawabkan. Semua data-data yang diperoleh tersebut berasal dari wawancara mendalam, observasi, dan data-data dokumentasi tentang strategi guru Pendidikan Agama Islam dalam Penanaman Akhlakul Karimah Peserta Didik di MAN 2 Tulungagung. Dalam hal ini, peneliti memilih dan memilah data yang di butuhkan saja dari data-data wawancara, observasi, dan dokumentasi yang berupa foto, video, ataupun rekaman suara. Untuk data yang tidak diperlukan, akan peneliti buang. Data-data yang penting akan peneliti simpan dan peneliti gunakan untuk penelitian.

²⁰ *Ibid*, hal. 245

2. Penyajian Data

Penyajian data merupakan proses penyusunan informasi secara sistematis dalam rangka memperoleh kesimpulan-kesimpulan sebagai temuan penelitian. Dalam penelitian ini, data yang didapat berupa kalimat verbal, dan kata-kata yang berhubungan dengan fokus penelitian. Dalam hal ini, peneliti menyusun data-data yang didapatkan dari penelitian tentang penanaman sikap tanggung jawab, penanaman sikap rendah diri, dan penanaman sikap tolong menolong peserta didik di Madrasah Aliyah Negeri 2 Tulungagung dalam bentuk narasi yang sifatnya berhubungan satu dengan yang lainnya agar mempermudah peneliti untuk menarik kesimpulan serta dapat memahami maksudnya dengan mudah.

3. Penarikan Kesimpulan

Penarikan kesimpulan adalah proses akhir dari analisis data. Dalam penarikan kesimpulan ini, peneliti memberikan kesimpulan terhadap hasil yang telah diteliti. Dalam proses penarikan kesimpulan ini, peneliti melakukan pencarian makna data serta memberikan penjelasan. Penarikan kesimpulan atau verifikasi data kualitatif ini dilakukan secara terus-menerus selama penelitian berlangsung. Setiap kesimpulan harus terus dilakukan agar mendapatkan data yang akurat dan dapat dipertanggung jawabkan.

Semua data yang masuk, baik data dari lapangan maupun data dari hasil wawancara, observasi ataupun dokumentasi (seperti video, foto, rekaman suara), akan peneliti analisis. Kemudian, akan peneliti pilih mana yang dianggap penting. Setelah data-data terkumpul, peneliti akan

merangkum data-data tersebut. Setelah dirangkum, selanjutnya peneliti menyajikan data-datanya untuk dirumuskan kesimpulan akhirnya.

Teknik atau metode analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode komparatif, yaitu metode yang digunakan untuk membandingkan data-data dari keterangan yang berkaitan dengan permasalahan kemudian ditarik suatu kesimpulan.

F. Pengecekan Keabsahan Temuan

Agar data yang diperoleh dari lokasi penelitian lapangan dapat memperoleh keabsahan, maka usaha yang dilakukan peneliti adalah :

1. Triangulasi

Triangulasi adalah cara yang paling umum digunakan dalam penelitian kualitatif. Menurut Moleong triangulasi adalah “teknik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain diluar data itu untuk keperluan pengecekan atau sebagai pembanding keabsahan data.”²¹

Dengan triangulasi ini peneliti bisa menarik kesimpulan yang sah dari beberapa sumber, tidak hanya dari satu sumber saja, sehingga keabsahan temuannya dapat dipertanggung jawabkan.

Triangulasi adalah teknik paling umum yang digunakan untuk menguji keabsahan data kualitatif. Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan triangulasi sumber yaitu untuk menguji kredibilitas data

²¹ *Ibid*, hal. 330

dilakukan dengan cara mengecek data yang telah diperoleh melalui beberapa sumber. Sebagai contoh, untuk menguji kredibilitas data tentang perilaku murid, maka pengumpulan dan pengujian data yang telah diperoleh dapat dilakukan ke guru, teman murid yang bersangkutan dan orang tuanya.²² Dalam penelitian yang peneliti gunakan dengan judul strategi guru Pendidikan Agama Islam dalam penanaman akhlakul karimah peserta didik di MAN 2 Tulungagung ini, maka untuk menguji penanaman akhlakul karimah yang telah dilakukan oleh guru PAI, maka peneliti mengumpulkan data dari beberapa sumber seperti kepala sekolah, waka kesiswaan, guru PAI itu sendiri, dan beberapa peserta didik yang ada di Madrasah Aliyah Negeri 2 Tulungagung. Melalui triangulasi sumber tersebut, maka dapat diketahui persamaan serta perbedaan data dari masing-masing narasumber tersebut. Jikalau semua narasumber memberikan data yang sama, maka data yang diambil tersebut adalah data yang sah, benar, dan valid. Sebaliknya, jika salah satu dari narasumber tersebut terdapat beberapa perbedaan, maka tugas peneliti adalah terus melakukan pengambilan data sampai tidak ada lagi data yang diragukan.

2. Perpanjangan Penelitian

Perpanjangan penelitian dalam penelitian lapangan ini juga dapat dijadikan untuk keabsahan data. Dalam melakukan penelitian, agar data yang diperoleh sesuai dengan kebutuhan pengamatan dan wawancara tentunya tidak cukup dalam waktu singkat tetapi memerlukan perpanjangan

²² *Ibid*, hal. 273

waktu untuk hadir di lokasi penelitian hingga data yang dihasilkan menemukan titik jenuh. Perpanjangan keikutsertaan peneliti akan memungkinkan peningkatan derajat kepercayaan data yang dikumpulkan.²³

3. Ketekunan Pengamatan

Ketekunan pengamatan bermaksud menemukan ciri-ciri dan unsur-unsur dalam situasi yang sangat relevan dengan persoalan atau isu yang sedang dicari dan kemudian memusatkan diri pada hal-hal tersebut secara rinci.²⁴ Kemudian ia menelaahnya secara rinci sampai pada suatu titik sehingga pada pemeriksaan tahap awal tampak salah satu atau faktor yang sudah dipahami dengan cara yang biasa.

Ketekunan pengamatan dalam penelitian ini dilakukan dengan cara mengadakan pengamatan secara teliti, sungguh-sungguh, terus-menerus, dan secara rinci selama proses penelitian. Kegiatan ini dapat dilakukan dengan observasi secara cermat, wawancara secara mendalam, dan melibatkan diri dalam beberapa kegiatan yang mengharuskan peneliti terlibat ketika membutuhkan data yang benar-benar valid sehingga dapat terhindar dari data-data yang tidak bisa dipertanggung jawabkan.

G. Tahap-Tahap Penelitian

Tahapan-tahapan penelitian dengan judul “strategi guru pendidikan agama Islam dalam penanaman akhlakul karimah peserta didik di MAN 2 Tulungagung” adalah sebagai berikut :

²³ Moleong, *Metodologi Penelitian...*, hal. 328

²⁴ *Ibid*, hal. 329

1. Tahap perencanaan

Tahapan perencanaan dalam penelitian ini dapat dibagi menjadi beberapa bagian yaitu sebagai berikut :

- a. Perumusan masalah penelitian
- b. Merumuskan situasi penelitian, satuan, dan lokasi penelitian yang akan di jadikan objek penelitian
- c. Merumuskan informan-informan atau narasumber sebagai subjek penelitian
- d. Merumuskan pertanyaan-pertanyaan untuk kegiatan penelitian guna untuk pengumpulan data

2. Tahap persiapan

Adapun tahap persiapan dalam penelitian ini dapat dibagi menjadi beberapa bagian yaitu sebagai berikut :

- a. Mengadakan observasi di Madrasah Aliyah Negeri 2 Tulungagung
- b. Mengurus surat izin penelitian dari Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri Tulungagung sebagai persyaratan penelitian di MAN 2 Tulungagung
- c. Menyerahkan surat permohonan izin kepada Madrasah Aliyah Negeri 2 Tulungagung
- d. Menyusun instrumen berupa lembar observasi dan pedoman wawancara.

3. Tahap pelaksanaan

Adapun tahap pelaksanaan dalam penelitian ini dapat dibagi menjadi beberapa bagian yaitu sebagai berikut :

- a. Melakukan pengamatan (observasi) terhadap objek penelitian dengan mendokumentasikan kegiatan-kegiatan yang sedang terjadi
- b. Peneliti melakukan wawancara dengan narasumber-narasumber terpilih yang ada di MAN 2 Tulungagung
- c. Setelah melakukan wawancara, peneliti mengumpulkan data-data hasil wawancara yang telah peneliti dapatkan dari berbagai narasumber-narasumber
- d. Peneliti melakukan pengecekan ulang tentang hasil wawancara agar peneliti dapat mengetahui kekurangan apa saja yang belum peneliti lakukan atau peneliti ungkap dalam wawancara tersebut.
- e. Jika dirasa hasil pengamatan yang telah peneliti lakukan masih kurang valid atau masih kurang memuaskan, peneliti akan melakukan perpanjangan pengamatan guna untuk mendapatkan data yang dapat dipertanggung jawabkan atau data yang valid.

4. Tahap akhir

Adapun tahap akhir dalam penelitian ini dapat dibagi menjadi beberapa bagian yaitu sebagai berikut :

- a. Menganalisis data (menyusun data-data yang telah terkumpul secara berurutan atau sistematis, merinci agar data tersebut dapat mudah dipahami)
- b. Setelah menganalisis data, peneliti membahas hasil penelitian kemudian menyimpulkan hasil penelitian yang telah peneliti lakukan.
- c. Setelah membuat kesimpulan, peneliti melakukan validasi atau pengecekan kembali agar penelitian yang peneliti lakukan mendapat kepercayaan dari

informan dan penelitian peneliti menjadi penelitian yang benar-benar valid dan natural.

- d. Meminta surat bukti telah melakukan penelitian kepada pihak Madrasah Aliyah Negeri 2 Tulungagung untuk dijadikan tanda bukti telah selesai melakukan penelitian di Madrasah Aliyah Negeri 2 Tulungagung.

